

Judul Populer: Biskuit Daun Pepaya untuk Si Perah

Judul Inggris : Papaya Leaf Biscuits for The Dairy

Judul Riset: Biskuit Daun Pepaya Meningkatkan Produksi dan Kualitas Kambing Perah

Deskripsi Singkat

Daun papaya merupakan tanaman obat-obatan karena mengandung senyawa *alkaloida* dan enzim *proteolitik*, *papain*, *khimopapain* dan *lisozim*, yang berguna pada proses pencernaan dan mempermudah kerja usus. *Papain* juga berfungsi membantu pengaturan asam amino dan membantu mengeluarkan racun dari dalam tubuh. Biskuit daun pepaya merupakan pakan suplemen sebagai pemacu produksi susu. Proses pembuatan biskuit daun pepaya dengan bantuan proses panas dan tekanan. Biskuit daun pepaya merupakan pakan suplemen sebagai pemacu produksi susu. Pemberian 15% biskuit daun pepaya memiliki rataan produksi susu lebih tinggi (932 ml/hari/ekor) sekitar 44,95%. Selain itu pemberian biskuit daun pepaya berpengaruh terhadap kualitas susu kadar lemak (10,62%), protein (7,63%) dan kandungan laktosa (4,85).

Biscuits papaya is a feed supplement a bid to boost milk production. Papaya leaf biscuit making process with the help of heat and pressure process. Biscuits papaya is a feed supplement a bid to boost milk production. Giving 15% biscuit papaya leaf has a higher mean milk production (932 ml/day/head) approximately 44.95%. Besides giving biscuits papaya effect on the quality of milk fat content (10.62%), protein (7.63%) and lactose content (4.85%).

Keunggulan

Inovasi ini menghasilkan teknologi pengolahan biskuit pakan yang mudah, awet dan murah, serta selalu tersedia. Teknologi ini mampu membuat biosuplemen pakan yang berasal dari hijauan berkualitas sebagai pemacu produksi susu yang aman dikonsumsi ternak serta menghasilkan produk pakan suplemen yang berasal dari herbal pemacu produksi susu sehingga aman bagi kesehatan ternak dan konsumen

Inovator: Yuli Retnani, Idat Galih Permana, Nur Rochmah Kumalasari

Profil Ketua Inovator



Prof. Dr. Ir. Yuli Retnani, M.Sc, lahir di Mojokerto pada tanggal 24 Juli 1964. Dosen aktif di Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB. Beliau menempuh S1 dan S2 di bidang pakan serta S3 pada bidang Lingkungan. Penulis buku "Proses Industri

Pakan" ini aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian beliau tentang "Biskuit Limbah tanaman jagung untuk ruminansia," "Wafer Limbah Sayuran Pasar," "Ekstrak Duan Mengkudu Untuk Memperbesar Telur Puyuh" serta "Biskuit Daun Pepaya Meningkatkan Produksi dan Kualitas Kambing Perah" telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu innovator dalam 102,105 dan 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center* (BIC) pada tahun 2010, 2013 dan 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DIKTI, Deptan, DP2M, dan Strategis Nasional. Saat ini beliau fokus mengembangkan teknologi pengolahan pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak.

Gambar

